

ABSTRAK

Pengelolaan jumlah ketersediaan dan jumlah kebutuhan *access point* pada masing-masing area PT. XYZ belum dilakukan secara *real time* sehingga data mengenai kebutuhan dan ketersediaan *access point* tidak *reliable*. Ketidakakuratan data serta ketidakpastian data yang dilaporkan dapat menjadikan informasi yang bias sehingga dapat mengakibatkan salah pengelolaan dalam pemenuhan kebutuhan *access point* di masing-masing area PT. XYZ. Oleh karena itu, PT.XYZ berencana untuk membangun sebuah sistem informasi berbasis *website* yaitu *Access Point Information System (APIS)* yang berfungsi untuk mengelola serta dapat mengetahui status *access point* pada tiap area PT. XYZ. Untuk membangun sistem informasi *APIS* yang sesuai dengan tujuan perusahaan, diperlukan perencanaan proyek yang baik dan matang yang disebut dengan *master plan project management*. Perancangan *master plan* tersebut membahas seluruh *knowledge area project* yaitu *Scope, Time, Cost, Quality, Stakeholder, Communication, Resource, Risk, Procurement* dan *Project integration management plan*. Proses perancangan tersebut dinamakan *developing project management plan* dengan *output* berupa dokumen *activity list, assumption log, cost estimates, duration estimates, milestone list, project communications, project schedule, project network diagram, project scope statement, quality checklist, quality metrics, resource requirements, risk register, stakeholder register* dan *project charter* yang digunakan sebagai panduan perusahaan dalam pembangunan proyek *APIS*.

Kata kunci: *Developing Project Management Plan, Access Point Information System*